

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif *observasional non-eksperimental* dengan desain *cross-sectional* analitik. Peneliti mempelajari korelasi antara faktor risiko dan efek tanpa melakukan intervensi eksperimental. Peneliti mengumpulkan informasi tentang faktor risiko dan hasil yang diamati pada saat yang sama dari subjek yang sama dalam populasi yang diteliti (Masturoh & Anggita, 2018). Tujuan dari metode ini adalah mengetahui korelasi antara anemia ibu hamil dan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di RSUD Sleman.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman yang berlokasi di Jl. Magelang KM. 10, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Indonesia.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Agustus 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu kelompok individu yang menjadi fokus penelitian atau individu yang karakteristiknya diteliti. Populasi, atau besar populasi, biasanya dilambangkan dengan N . Dalam konteks penelitian, N mengacu pada jumlah total individu dalam populasi yang ingin dianalisis atau dipelajari (Roflin *et al.*, 2021). Populasi penelitian ini adalah ibu post partum yang mengalami anemia dan bayi lahir sebanyak 184 pada tahun 2021-2023 di RSUD Sleman.

2. Sampel Penelitian

Ibu hamil yang mengalami anemia dan bayi yang dilahirkan di RSUD Sleman pada tahun 2021-2023 dijadikan sebagai sampel penelitian.

3. Teknik Sampling

Sampel ini menggunakan total sampling, dimana seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel ini dipilih karena sampel kurang dari 100 rekam medis. Sampel yang diambil yaitu Ibu hamil RSUD Sleman. Kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria *Inklusi*

- 1) Rekam medis lengkap ibu hamil dengan anemia yang melahirkan dan bayi lahir tahun 2021-2023
- 2) Tidak memiliki riwayat keguguran
- 3) Usia kehamilan aterm

b. Kriteria *eksklusi*

- 1) Lahir premature

D. Variabel

Variabel dipilih oleh peneliti karena mempengaruhi atau terkait dengan fenomena yang diteliti, dan akan digunakan untuk membuat kesimpulan dalam penelitian (P & Cahyaningrum, 2019). Terdapat dua variabel utama yang menjadi fokus, yakni anemia ibu hamil (variabel independen) dan kejadian berat bayi lahir rendah (variabel dependen). Variabel independen, yakni anemia ibu hamil, dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah istilah yang diterapkan untuk memberikan makna atau penjelasan tentang suatu variabel (Mustafa *et al.*, 2020).

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Anemia pada ibu hamil	Pemeriksaan Hemoglobin (Hb) yang didapatkan dari catatan rekam medis ibu saat ibu akan melakukan persalinan.	Skala ordinal	Alat ukur Hb diambil dari data rekam medis ibu dan bayi tahun 2021-2023	1. Anemia ringan : Hb 9-10,5 gr/dl 2. Anemia sedang : Hb 7-8 gr/dl 3. Anemia berat : <7gr/dl
2.	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)	Berat bayi lahir yang tercatat dalam rekam medis pasien < 2500gram	Skala Ordinal	Data diambil dari rekam medis ibu dan bayi tahun 2021-2023	1. (BBLN) > 2500 gram 2. (BBLR) 1500-2500 gram. 3. (BBLSR) 1000-1500 gram 4. (BBLER) < 1000 gram

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi adalah alat atau formulir yang digunakan untuk mencatat informasi atau data secara sistemis yang diperoleh dari pengamatan langsung terhadap fenomena, kejadian atau subjek tertentu yang biasanya memiliki kolom yang terstruktur untuk mencatat waktu, tempat, perilaku atau karakteristik lain yang diamati (Siyoto, 2015). Alat ukur yang digunakan yaitu kadar hemoglobin dan berat bayi lahir.

Data demografi yang diperlukan dalam rekam medis tahun 2021-2023 meliputi :

a. Usia ibu

Alat ukur usia ibu menggunakan tanggal dan tahun kelahiran ibu.

b. Usia kehamilan

Alat ukur usia kehamilan menggunakan tanggal menstruasi ibu terakhir (Last Menstrual Periode, LMP).

c. Pendidikan

Alat ukur pendidikan menggunakan data rekam medis pasien.

d. Pekerjaan

Alat ukur pekerjaan menggunakan data rekam medis pasien.

e. LLA ibu

Alat ukur lingkaran lengan atas menggunakan pita LILA.

f. Kadar hemoglobin

Alat ukur kadar hemoglobin menggunakan hemoglobinometer.

g. Paritas

Alat ukur paritas menggunakan riwayat medis pasien.

h. Berat bayi lahir

Alat ukur berat bayi lahir menggunakan timbangan bayi/ neonatal.

i. Jenis kelamin bayi

Alat ukur jenis kelamin bayi menggunakan data rekam medis.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder rekam medis ibu hamil anemia dan bayi yang dilahirkan tahun 2021-2023 dengan data demografi yaitu usia ibu, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, LLA ibu, kadar hb, paritas, berat bayi lahir dan jenis kelamin bayi. Data sekunder adalah informasi yang tidak dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dan didapatkan dari sumber lain seperti dokumen atau rekam medis (Siyoto, 2015).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Penyuntingan penting untuk memastikan konsisten jawaban dalam data, jika ditemukan ketidaklengkapan yang tidak dapat diperbaiki melalui penyuntingan maka pengumpulan data ulang dapat menjadi solusi untuk memastikan keakuratan data (Payumi & Imanuddin, 2021).

b. Coding

Proses *coding* melibatkan data dari format huruf ke format angka atau bilangan, sementara kode berfungsi sebagai simbol tertentu baik dalam bentuk huruf maupun angka (Payumi & Imanuddin, 2021).

1) Usia responden

Kode 1 : <20 Tahun

Kode 2 : 21-35 Tahun

Kode 3 : > 35 Tahun

2) Pendidikan

Kode 1 : SD

Kode 2 : SMP

Kode 3 : SMA

Kode 4 : Diploma/Sarjana

3) Pekerjaan

Kode 1 : PNS

Kode 2 : pegawai swasta

Kode 3 : buruh/ petani

Kode 4 : IRT

Kode 5 : Wiraswasta

4) Paritas

Kode 1 : 1 anak

Kode 2 : 2 anak

Kode 3 : 3 anak

Kode 4 : >3 anak

5) LLA ibu

Kode 1 : < 23,5 cm

Kode 2 : 23,5 cm – 28,5 cm

Kode 3 : > 28,5 cm

6) Anemia

Kode 1 : anemia ringan 9-10 gr/dl

Kode 2 : anemia sedang 7-8gr/dl

Kode 3 : anemia berat < 7gr/dl

7) Kejadian BBLR

Kode 1 : Berat bayi lahir normal (BBLN) > 2500 gram

Kode 2 : Berat bayi lahir rendah (BBLR) 1500 - 2500 gram.

Kode 3 : Berat bayi lahir sangat rendah (BBLSR) 1000 -1500 gram.

Kode 4 : Berat bayi dengan berat ekstrim rendah (BBLER)
< 1000gram.

c. *Entri Data*

Entri data adalah tahap di mana informasi yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam tabel utama atau basis data pada komputer (Payumi & Imanuddin, 2021).

d. *Cleaning data*

Pemeriksaan ulang data yang telah dimasukkan untuk memastikan keakuratannya atau menemukan kesalahan saat memasukkan data (Payumi & Imanuddin, 2021).

e. *Tabulating*

Proses pembuatan tabel data setiap variabel penelitian sesuai dengan penelitian yang ingin dicapai, biasanya mencakup variabel seperti usia dan jenis kelamin. Dalam tabulating, data dikelompokkan ke dalam tabel yang sesuai berdasarkan atribut-atributnya.

2. Analisis data

Memahami hubungan antara kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan kondisi anemia ibu hamil dilakukan dengan analisis data. Data akan dikelompokkan sesuai dengan penelitian yang ditetapkan dan melibatkan pengelompokan data berdasarkan karakteristik ibu hamil, seperti usia, pekerjaan dan sebagainya. Selanjutnya, analisis statistik dapat dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kejadian BBLR dan anemia pada ibu hamil, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko lainnya.

a. Analisa Univariat

Bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang karakteristik masing-masing variabel dalam sebuah dataset secara terpisah, memberikan gambaran yang rinci tentang setiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Rumus analisis univariat yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentase

f : Frekuensi data

n : Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Menurut Sugiyono (2019), analisis bivariat adalah proses penelitian dua variabel yang mungkin memiliki keterkaitan atau hubungan. Tujuan dari analisis bivariat adalah untuk menguji hipotesis penelitian yang berkaitan dengan hubungan antar dua variabel tersebut. Analisis data untuk mencari dua variabel yaitu Ibu hamil dengan anemia dan kejadian BBLR. Skala ordinal digunakan untuk setiap variabel dalam penelitian ini. Hipotesis di uji dengan menggunakan statistik *Somers' d* (Dahlan, 2016).

Menurut Sugiyono (2017) Tujuan korelasi adalah untuk memahami hubungan yang terjalin antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat

(Y). Jika data variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber satanya sama maka digunakan teknik korelasi untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Persamaan yang digunakan dalam menghitung koefesien hubungan adalah sebagai berikut :

Dimana :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y

Hasil analisis bivariat dengan uji somers'd didapatkan p value $>0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara anemia ibu hamil dengan kejadian berat bayi lahir rendah di rumah sakit umum daerah sleman.

H. Etika Penelitian

Beberapa prinsip etika yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Peneliti mendapatkan etik penelitian dari rumah sakit umum daerah sleman dengan nomor 180/3816. Prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah:

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dan menjaga kerahasiaan data yang ada pada rekam medis.

2. Keadilan (*justice*)

Peneliti menjamin semua sampel penelitian memperoleh kedudukan yang sama tanpa membedakan agama, latar belakang dan sebagainya.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Tidak ada kerugian yang ditimbulkan dan memberikan manfaat agar data rekam medis lebih terukur dalam 3 tahun terakhir mengenai anemia ibu hamil.

I. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti mengumpulkan fenomena untuk penyusunan proposal penelitian.
- b. Peneliti mengajukan judul proposal kepada pembimbing.
- c. Peneliti mendiskusikan bersama dosen pembimbing untuk tahap penyusunan proposal.
- d. Peneliti mengajukan surat perizinan studi pendahuluan di RSUD Sleman.
- e. Peneliti membuat proposal penelitian dengan susunan :
 - 1) Bagian pertama meliputi pengantar, perumusan pertanyaan, tujuan studi, dan keuntungan yang diharapkan dari penelitian.
 - 2) Bagian kedua mencakup penjabaran teori dasar, kerangka kerja, struktur konseptual, dan hipotesis yang diajukan.
 - 3) Bagian ketiga mendetailkan metode penelitian yang akan diterapkan.
- f. Peneliti melakukan presentasi seminar proposal.
- g. Peneliti memperbaiki proposal berdasarkan saran dosen penguji dan dosen pembimbing.
- h. Peneliti mengurus *Ethical Clearance* di RSUD Sleman.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti mengurus surat izin dan etik penelitian Di RSUD Sleman.
- b. Peneliti mendapatkan etik penelitian dari RSUD Sleman dengan nomor 180/3816.
- c. Peneliti melakukan penelitian di ruang rekam medis dengan berkoordinasi dengan kepala rekam medis mengenai data rekam medis tahun 2021-2023 yang akan diambil sebagai sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Peneliti membuka file rekam medis yang sudah disiapkan.

- e. Peneliti melakukan pengambilan data sekunder dengan rekam medis dibantu 2 mahasiswi semester 8 jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani yang bertugas mencatat data rekam medis yang ada.

3. Tahap penyelesaian penelitian

- a. Semua data yang terkumpul telah melalui proses pengeditan, pengkodean, entri, tabulasi, dan pembersihan data.
- b. Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan SPSS.
- c. Peneliti menyusun BAB 1V dan BAB V dan diskusi sebagai tahap terakhir dalam penyusunan laporan.
- d. Peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing tentang seminar hasil penelitian.
Peneliti melakukan ujian hasil penelitian dan merevisi kemudian mengumpulkan hasil skripsi.